

MALU DAN RELEVANSINYA DALAM INTERAKSI SOSIAL PADA TIKTOK PERSPEKTIF HADITS

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis*



UIN SUSKA RIAU

PENYUSUN :

Id'ha Islami
11830121132

Pembimbing I
Dr. Sukiyat, M.Ag

Pembimbing II
Afriadi Putra, S. Th. I., M.Hum

ILMU HADITS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H / 2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

berjudul : **Malu Dan Relevansinya Dalam Interaksi Sosial Pada Tiktok
Perspektif Hadits**

Id'ha Islami

11830121132

Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 27 Juni 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juli 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.

NIP. 19700117 200701 1 033

Lukman Hakim, S.Ud. MIRKH., Ph.D.

NIK. 130317088

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Nixson, Lc. M.Ag.

NIP. 19670113 200604 1 002

Penguji IV

Dr. Alfar, M.Si.

NIP. 19640625 199203 1 004

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta dan milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Sukiyat, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara/i
An. Idha Islami

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara/i:

Nama : Idha Islami
NIM : 11830121132
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : Malu Dan Relevansinya Dalam Interaksi Sosial Pada Tiktok Perspektif Hadits

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Juni 2022

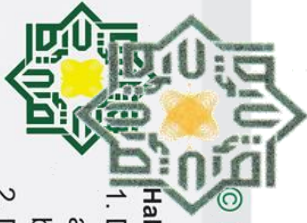
Pembimbing I

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 19701010 200604 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. barang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
- b. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- c. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Afriadi Putra S. Th.I, M. Hum
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara/i
An. Idha Islami

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara/i:

Nama : Idha Islami
NIM : 11830121132
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : Malu Dan Relevansinya Dalam Interaksi Sosial Pada Tiktok Perspektif Hadits

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam rangka ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Juni 2022
Pembimbing II

Afriadi Putra S. Th.I, M. Hum
NIP. 19890420 201801 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

© Idha Islami, 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Id'ha Islami
 Tempat/Tgl lahir : Dumai/ 17 Maret 2000
 NIM : 11830121132
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Hadits
 Judul Skripsi : Malu Dan Relevansinya Dalam Interaksi Sosial Pada Tiktok Perspektif Hadits

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 07 Juni 2022

Yang membuat Pernyataan,



Id'ha Islami

NIM. 11830121132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Tempat Sampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ID'HA ISLAM I
 NIM : 11830121132
 Tempat/Tgl. Lahir : DUMAI / 17 MARET 2000
 Fakultas/Pascasarjana : USHULUDDIN /
 : ILMU HADITS

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :
 MALU DAM RELEVANSINYA DALAM INTERAKSI SOSIAL PADA TIKTOK
 PERSPEKTIF HADITS

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



ID'HA ISLAM I

NIM : 11830121132

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag). Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Baginda Rasulullah semoga kelak kita mendapat syafaatnya. Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman tentang malu dan relevansinya dalam interaksi sosial pada tiktok perspektif hadits.

Penulis sangat menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, sudah sepatutnya ucapan dan rasa terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak terkait. Hanya kepada Allah penulis panjatkan, semoga Allah membalas dengan berlipat ganda untuk semua jasa dan bantuan tersebut. Terima kasih kepada beberapa di antaranya sebagai berikut:

1. Ayahanda Yaprizam dan Ibunda Rositaneli, S.Pd, terima kasih selalu memotivasi, dan mendengar keluhan dan tangisan, selalu mengingatkan untuk terus berusaha dan berdoa untuk kelancaran skripsi ini.
2. Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.A, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.IS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
4. Berikutnya, kepada ayahanda Dr. Adynata, M.Ag selaku ketua Prodi IlmuHadis, atas kemudahan dan kelancaran layanan studi penulis.
5. Ayahanda Dr. H. Johar Arifin, Lc, MA (Alm) Dan Dr. H. Zailani, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
6. Selanjutnya, ayahanda Dr. Sukiyat, M.Ag dan Afriadi Putra, S. Th. I.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Bahkan motivasi untuk tetap semangat selalu menjalani bimbingan skripsi.

7. Berikutnya, tidak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada ibu dan bapak dosen yang telah memberikan ilmu dalam bentuk materi perkuliahan sejak penulis di semester satu hingga perkuliahan berakhir. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
8. Selanjutnya, ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada segenap tenaga kependidikan di Fakultas Ushuluddin atas pelayanannya yang baik selama perkuliahan ini.
9. Teristimewa dan sangat terkhusus, rasa terima kasih juga kepada kedua adik Fitri Rahmat Tunisyah dan Muqwin Hakim serta keluarga besar, saudara-saudara, sepupu-sepupu penulis yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis yang telah memberikan semangat dan memotivasi hingga penulis bisa berada di titik ini dalam menyelesaikan skripsi pada Strata 1 Ilmu Hadis.
10. Terima kasih kepada abang sepupu terbaik penulis Zikrillah, S.E yang selalu mendukung, memotivasi dan menjaga penulis selama berkuliah di UIN Suska Riau.
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis Tina Lestari, Laura Aqila, Vonyca Shyndri, Englin Natashya, Nasta Sahda Ulya, Lutfiyah Amini dan Ilsa Ayuni yang selalu terus mendukung dan menghibur penulis dikala jenuh dan stres.
12. Terima kasih kepada saudara dan sahabat seperjuangan dalam mengejar gelar S.Ag, Yulvira Dwi Putri yang selalu ada membantu penulis untuk mencari bahan dan menyelesaikan skripsi ini.
13. Kemudian Sahabatillah dan Teman-teman ILHA angkatan 2018 yang telah membantu dan memberi dukungan, khususnya teman-teman ILHA kelas C yang banyak memberikan semangat dan memotivasi penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menyelesaikan skripsi ini

14. Terimakasih kepada sahabat-sahabat dan keluarga terbaik Acevotryour 81 yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa kajian skripsi ini tidak luput dari keterbatasan dan kekurangan baik teknis maupun analisis, oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan-perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Âmîn Ya Rabb al-Âmîn*

Pekanbaru, 07 Febuari 2022
Penulis,

Id'ha Islami
11830121132

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYTAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Tinjaun Pustaka.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Sumber Data Penelitian.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS	29
A. Status dan Pemahaman Hadits.....	29
B. Analisis.....	45

BAB V_PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA
BIODATA PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, didalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin. Penulisan trasnliterasi Arab-Latin penelitian ini menggunakan pedoman trasnliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No .158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan es
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan garis dibawah)
خ	Kha	Kh/kh	ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Dz	De dan zet
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan garis di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan garis dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan garis

			dibawah)
ز	Za	Z	zet (dengan garis dibawah)
ﻻ	„ain	„	koma terbalik diatas
ﻎ	Gain	Gain	Ge
ﻑ	Fa	Fa	Ef
ﻕ	Qaf	Qof	Qi
ﻙ	Kaf	Kaf	Ka
ﻝ	Lam	Lam	El
ﻡ	Mim	Mim	Em
ﻥ	Nun	Nun	En
ﻭ	Waw	Wau	We
ﻩ	Ha	Ha	Ha
ﺀ	Hamzah	,	Apostrof
ﻱ	Ya	Ya	Ye

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah ialah vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya serupa tanda atauharkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fa	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya serupa gabungan antarharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَـِ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـُ	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- | | |
|------------------|---------------------|
| كُتِبَ : kataba | يَذْهَبُ : yadzhabu |
| فَعَلَ : fa'ala | سُئِلَ : suila |
| ذَكَرَ : dzukira | كَيْفَ : kaifa |
| هَوَّلَ : haula | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk Ta *Marbutah* (ة) ada dua:

- 1) Ta Marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.
- 2) Ta Marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah *h*.
- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir huruf ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

raudah al-atfāl/raudatul atfāl:

روضۃ الأطفال

al-Madīnah al-Munawwarah :

المدينة المنورة

al-Madīnatul Munawwarah

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini sanga perlu disertai dengan ilmu tajwid.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Malu dan Relevansinya Dalam Interaksi Sosial Pada Tiktok Perspektif Hadits**”. Malu merupakan suatu emosi dan budaya yang harus dimiliki setiap manusia dalam kehidupan, karena dengan rasa malu dapat mengontrol sikap dan tindakan. Hakikat dari rasa malu yakni menghindari dan menjaga diri dari perbuatan yang akan membawa kepada keburukan serta kemudharatan. Malu juga merupakan sebuah fitrah dan tabiat yang harus ada dalam diri manusia, apalagi dengan pesatnya perkembangan media sosial saat ini rasa malu sudah semakin berkurang dan hilang dalam berinteraksi sosial. Media sosial yang saat ini banyak digunakan dalam berinteraksi salah satunya yakni tiktok. Banyak pengguna aplikasi tiktok yang tidak memanfaatkan ruang berinteraksi dengan baik, yang seharusnya dapat menimbulkan hal yang positif akan tetapi malah menimbulkan hal-hal yang negatif. Hal tersebut mencerminkan semakin berkurangnya rasa malu yang dimiliki, maka semakin lemah juga keimanan seseorang, karena malu dapat membedakan antara kualitas seorang mukmin dengan yang lainnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Hasil penelitian yakni: *pertama*, kualitas dari hadits Shohih Bukhari, Shohih Muslim, Sunan Ibnu Majah, Sunan Abi Dawud, Sunan an-Nasa’I dan Musnad Ahmad bin Hanbal berstatus *shohih* dan dapat dijadikan *hujjah*. Pemahaman hadits malu sebagian dari iman adalah dimana rasa malu dapat mencegah seseorang dari perbuatan maksiat, seperti iman yang mana keimanan seseorang dapat menghalangi orang tersebut dari kemaksiatan. *Kedua*, relevansi rasa malu saat berinteraksi social pada tiktok saat ini semakin kurang diterapkan, sehingga banyak menimbulkan tren yang mengikuti dunia barat dan memunculkan dampak yang kurang baik bagi anak bangsa.

Kata Kunci : Malu, Interaksi Sosial, dan Tiktok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Shame and Its Relevance in Social Interaction in Tiktok from the Hadith Perspective". Shame is an emotion and culture that must be owned by every human being in life, because shame can control attitudes and actions. The essence of shame is to avoid and protect oneself from actions that will lead to evil and harm. Shame is also a nature and character that must exist in humans, especially with the rapid development of social media today, shame has decreased and disappeared in social interactions. One of the social media that is currently used to interact is tiktok. Many users of the tiktok application do not use the interaction space well, which should be able to cause positive things but instead cause negative things. This reflects the less shame they have, the weaker one's faith will be, because shame can distinguish the qualities of a believer from others. This research uses qualitative research with the type of library research. The results of the study are: first, the quality of the hadiths of Shohih Bukhari, Shohih Muslim, Sunan Ibn Majah, Sunan Abi Dawud, Sunan an-Nasa'I and Musnad Ahmad bin Hanbal are authentic and can be used as evidence. The understanding of the hadith that shame is part of faith is where shame can prevent a person from committing immoral acts, such as faith where one's faith can prevent that person from disobeying. Second, the relevance of shyness when interacting socially on tiktok is currently getting less and less applied, resulting in many trends that follow the western world and have an unfavorable impact on the nation's children.

Keywords: Shyness, Social Interaction, and Tiktok

ملخص

إن هذا البحث معنون : الحياء وعلاقته بالتفاعل الاجتماعي على تيك توك في المنظور الحديث . الحياء هو عاطفة وثقافة يجب أن يملكها كل إنسان في حياتهم لأن بها يسيطرون على مواقفهم وأعمالهم. كان حقيقته ابتعاد واحترام من الأعمال التي تؤدي إلى الشر والضرر ، وكذلك هو فطرة وعادة يجب أن يملكها كل إنسان ، وكان يتناقض ويقبل مع التطور السريع للوسائط الاجتماعية اليوم خاصة . والواسطة الاجتماعية الكثيرة استخداما اليوم هي تيك توك . لا يستخدم مستخدموها مساحة التفاعل جيدا ، وهي التي تكون مفيدا حقا بل تكون غير مفيد . فهذا يتصور تناقص الحياء فيهم حتى يضعف إيمانهم ، فالحياء يميز صفات المؤمن عن غيره .

هذا البحث يستخدم بمنهج البحث النوعي وخاصة على منهج البحث المكتبي . أما نتائج البحث هي : أولا صحة الأحاديث في صحيح البخاري وصحيح مسلم و سنن ابن ماجه و سنن أبي داود و سنن النسائي والمسند أحمد بن حنبل كلها على الدرجة الصحيحة وتكون حجة . إن فهم الحديث "الحياء من الإيمان" هو الحياء يمنع المرء من المعاصي كالإيمان يمنع المرء من المعاصي . ثانيا كانت علاقة الحياء بالتفاعل الاجتماعي على تيك توك أقل تطبيقا اليوم ، فيميل البشر إلى الفرجة ولها تأثير سلبي على أبناء الشعب .

الكلمات المفتاحية: الحياء ، التفاعل الاجتماعي و تيك توك

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman ini sangat banyak sekali dijumpai permasalahan terkait kemerosotan moral masyarakat Indonesia, baik itu persoalan moral yang dapat dilihat secara langsung dalam kehidupan sehari-hari atau yang dapat dilihat di dunia sosial media. Moral atau sikap baik merupakan aspek yang harus dimiliki setiap individu masyarakat, salah satu moral yang harus dimiliki dalam kehidupan adalah malu. Dalam berkehidupan sikap malu sangat memiliki peranan penting saat berinteraksi, berkelakuan ataupun bersosialisasi dengan sesama manusia bahkan dengan Sang Pencipta yakni Allah SWT.

Malu merupakan suatu emosi yang dimiliki oleh manusia yaitu suatu kondisi yang terjadi pada manusia akibat dari perilaku atau tindakan yang dilakukan dan tindakan tersebut melanggar aturan, larangan Allah, ataupun norma-norma yang berlaku di kalangan masyarakat, sehingga seseorang ingin menyembunyikan kejadian tersebut dari orang lain agar tidak ada yang mengetahuinya.¹ Pemaparan ini dapat memberikan pencerahan yang mana dapat diketahui bahwa malu ini adalah budaya yang sangat harus dimiliki oleh manusia dalam kehidupannya, karna dengan rasa malu ini manusia atau masyarakat dapat mengontrol tindakan pribadinya.

Prayitno mengatakan perasaan malu adalah suatu bentuk rasa takut yang mana perasaan tersebut lebih ringan dan ditandai dengan sikap mengerutkan tubuh untuk menghindari kontak dengan seseorang yang tidak dikenal. Perasaan malu tersebut menimbulkan gejala yakni wajah yang memerah, bicara dengan gagap, suara lemah, meremas-remas jari dan sembunyi serta mencari perlindungan. Menurut Hidayani bahwa seseorang yang pemalu secara stimulus baru cepat membangkitkan *amygdala* (struktur otak atau

¹ Cintami Farmawati, "al-Haya' Dalam Perspektif Psikologi Islam : kajian konsep dan empiris", *Jurnal Studi Insani*, Vol.8 No.2, November, 2020, hlm. 100.



inner brain structure yang mengontrol reaksi menghindar) dan hubungannya *cerebral cortex* dan sistem syaraf simpatis, yang membuat tubuh bersiap-siap untuk bertindak menghadapi ancaman.²

Budaya malu memiliki hubungan yang sangat erat dalam keberadaan masyarakat khususnya masyarakat Indonesia dengan semakin tingginya sikap malu yang dimiliki oleh masyarakat maka dengan otomatisnya akan meningkat kredibilitas dari masyarakat itu sendiri. Budaya malu juga akan memunculkan nilai-nilai positif dalam bermasyarakat dan menimbulkan aspek-aspek kehidupan yang baik sehingga dengan ini kehidupan dalam bermasyarakat akan berjalan dengan damai dan indah.

Budaya malu pada saat ini sudah terlupakan oleh masyarakat Indonesia, jika dilihat suatu hal yang dulunya tabu untuk terjadi maka pada saat ini itu seperti hal yang lumrah dan banyak dilakukan oleh masyarakat. Nilai-nilai dari sifat malu itu sendiri bagaikan debu yang tidak terlihat tapi mengganggu sekitarnya. Perzinaan pada masa sekarang sudah banyak terjadi dimana-mana bahkan sudah banyak dipertontonkan di media sosial, masyarakat sudah menganggap itu hal yang biasa dan bahkan ada yang menjadikannya sebagai mata pencarian dalam melanjutkan kehidupannya, seperti didalam berbagai akun media sosial banyak panutan dari berbagai kalangan masyarakat seperti artis, influencer, selebgram dan lainnya menjadikan media sosial mereka dengan pasangan yang bukan muhrim mereka sebagai media untuk menampilkan kemesran seperti berpelukan bahkan hingga berciuman di akun media sosial demi mendapatkan penonton dan menghasilkan pundi-pundi rupiah dari hal tersebut. Perselingkuhan yang dulu masyarakat sangat takut untuk mengumbar-umbar hal ini tetapi pada saat ini malah pihak selingkuhan yang mengekspose dirinya sebagai selingkuhan. Pemakaian narkoba di kalangan remaja dan juga artis juga menjadi trend yang terjadi pada saat ini, bahkan ada dengan bangganya mereka memamerkan atau membela diri

² Nanda Putra Utama, 2019, *Rasa Malu Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Penyandang Tunawicara Di SLB Yakut Purwokerto*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bahwa narkoba bukan hal yang dilarang dan banyak mudharatnya. Pada media tiktok juga sangat banyak bermunculan trend-trend dance atau challenge yang tidak sesuai dengan syariat islam yang mana banyak meniru budaya barat. Dari berbagai kejadian di atas dapat dilihat bagaimana sifat dan budaya malu dari masyarakat sudah sangat hilang dari diri masyarakat Indonesia.

Malu dalam Islam disebut haya'u dari akar kata yang dapat dipahami bahwa keduanya merupakan isim mustaq karena setiap yang hidup pasti memiliki rasa malu, persamaan ini juga menunjukkan bahwa antara hidup dan malu mempunyai keterkaitan yaitu seseorang akan disebut hidup apabila ia mempunyai rasa malu, sebaliknya seseorang itu dikatakan mati apabila rasa malu dalam dirinya pun telah mati atau hilang. Rasa malu dalam bahasa arab adalah haya'u, yang secara etomologis berarti taubat. dan menahan diri. Dengan adanya rasa malu maka akan mendorong seseorang untuk bertaubat dan menahan seseorang untuk melakukan hal yang buruk, baik dalam pandangan manusia maupun Allah. Sedangkan pendapat Al Jurjani mengatakan bahwa haya' berarti menahan diri dari segala sesuatu atau meninggalkannya karena takut akan timbulnya celaan.³

Islam juga mengajarkan bagi umat muslim untuk menjaga rasa malu agar selalu tertanam dalam dirinya, baik malu terhadap sesama manusia, ataupun bahkan malu kepada Sang Pencipta. Ibnu Qayim Al-jauziyah menjelaskan, al-haya'u atau malu berasal dari kata al-hayah yakni kehidupan, begitu pula dengan huja yang didalam Bahasa arab disebut hay (dengan alif maqsurah) karena huja adalah sumber kehidupan bagi bumi dan makhluk hidup yang ada di bumi. Kehidupan di dunia dan akhirat disebut juga dengan al-hayah, sehingga bagi siapa makhluk yang tidak memiliki haya' bagaikan mayat dan kehidupannya akan celaka di akhirat.⁴ Maka dapat diartikan hidup dan matinya hati seseorang sangat mempengaruhi rasa malu yang dimiliki orang

³ Cintami Farmawati, *ibid*, hlm. 101.

⁴ Muhammad Ismail Al-Muqaddam, *Fikih Malu Menghiasi Hidup dengan Malu*, (Jakarta : Nash Pustaka, 2008), hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, begitu pula sebaliknya jika hilangnya rasa malu maka dipengaruhi oleh berkurangnya kematian hati dan ruh seseorang.

Hadits nabi juga menjelaskan rasa malu seperti apa dalam islam itu dan bagaimana kedudukan malu itu didalam islam. Seperti hadis yang diriwayatkan oleh Sunan Ibnu Majah yakni :

حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدٍ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَنِّ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ رَجُلٌ يَعِظُ أَخَاهُ فِي الْحَيَاءِ فَقَالَ إِنَّ الْحَيَاءَ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ
 “Telah menceritakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl dari Muhammad bin Abdullah bin Yazid keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Az-Zuhri dari Salim dari ayahnya ia berkata, Nabi SAW mendengar seorang laki-laki memberi nasihat kepada sudaranya tentang malu. Maka Rasulullah bersabda : “sesungguhnya malu sebagian dari iman.”⁵

Hadits diatas dapat kita ketahui menjelaskan bahwa rasa malu itu sebagian dari keimanan yang mana maksudnya malu adalah salah satu dampak dari keimanan. Al-halimi berkata hakikat malu adalah takut dicap sebagai orang jahat, sehingga dapat kita ketahui jika seseorang yang memiliki iman dalam dirinya maka dia akan menerapkan rasa malu dalam kehidupannya baik dari aspek sosialnya ataupun realiginya.

Rasa malu yang dimiliki manusia akan membawa dia kepada hal kebaikan dalam dirinya karna dengan rasa itu dia akan takut melakukan hal kemaksiatan dan kejahatan. Rasa malu dalam perkara haram (menahan diri dari hal-hal yang dilarang syariat) maka hukumnya wajib, sementara rasa malu dalam perkara makruh hukumnya mustahab, dan sedangkan jika dalam hal mubah, maka rasa malu yang berkembang dalam masyarakat inilah yang dapat dikaitkan dari hadis diatas. Sebab segala sesuatu yang mubah (dibolehkan) adalah yang sesuai dengan syariat, baik perkara yang dianjurkan maupun yang dinafikan (dijauhi).

Kehidupan sosial pada masa sekarang ini jika kita lihat dan kaitkan dengan rasa malu yang diajarkan oleh islam sangatlah bertentangan, dimana

⁵ Muhammad bin Yazid Abu Abdullah al-Qawini, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut : Dar al-Fikr), juz 1, hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat sudah beranggapan rasa malu harus ada itu hanya jika berkaitan dengan tindakan moral yang berat saja seperti pembunuhan sedangkan hal-hal kecil seperti bermesraan dimuka umum dengan bukan mahram dan sebagainya bukanlah hal yang patut ada rasa malunya.

Oleh sebab itu berangkat dari pemaparan diatas, maka penulis mengambil judul dalam penelitian ini ialah **“Malu dan Relevansinya dalam Interaksi Sosial PadaTiktok Perspektif Hadits”**.

B. Penegasan Istilah.

Agar skripsi ini lebih mudah untuk dimengerti serta menghindari kekeliruan serta ksalah pahaman dalam memahami kata kunci yang terdapatdalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yakni :

1. Malu

Ar-Raghib mengatakan al-haya’u (malu) adalah menahan diri dari perbuatan tercela dan merupakan keistimewaan yang membedakan manusia dari kahluk lainnya.⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan malu adalah sebagai rasa tidak enak hati (hina,rendah dan sebagainya) karena berbuat sesuatu yang kurang baik (kurang benar, berbeda dengan kebiasaan, mempunyai cacat atau kekurangan sebagianya).⁷

2. Prespektif.

Perspektif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan 1. Cara melukis suatu benda pada permukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya) 2. Sudut pandang atau pandangan.⁸

⁶ Imam an-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2010), jilid 1, hlm.90.

⁷ KBBI, 2021, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (online) available at <https://kbbi.we.id>, akses pada 15 agustus 2021.

⁸ KBBI, 2021, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (online) available at <https://kbbi.we.id>, akses pada 24 agustus 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Relevansi.

Relevansi berasal dari kata relevan yang mana memiliki arti hubungan, keterkaitan, selaras dan bersangkutan paut.⁹ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hubungan atau kaitan.¹⁰ Menurut Suharto dan Tata Iryanto relevansi adalah kesesuaian sesuatu yang diinginkan.¹¹

4. Interaksi Sosial.

Interaksi sosial berasal dari kata interaksi yang berarti tindakan atau perbuatan yang terjadi pada dua orang atau lebih secara kontak langsung atau pun tidak, sedangkan sosial adalah sesuatu yang mencakup kesinambungan atau bekerja sama seperti halnya manusia yang merupakan makhluk sosial. Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis antara individu dengan individu lain atau dengan kelompok ataupun hubungan antar kelompok.¹²

5. Tiktok.

Tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan juga platform video musik yang dapat membuat sebuah video pendek dengan berbagai efek dan dengan dukungan berbagai musik yang sudah terdapat di dalam aplikasinya.¹³

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat di identifikasikan permasalahannya sebagai berikut :

1. Penting menanamkan rasa malu pada masyarakat muslim
2. Fenomena berinteraksi di tiktok pada masyarakat yang jauh dari masa lalu

⁹ Paus Apartando *kamus populer*, (Surabaya : PT.Arloka, 1994), hlm. 666.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta :Balai Pustaka, 2007), hlm. 943.

¹¹ Wbsite wikipedia,dikutip dari *id.m.wikipedia.org*, akses 13 januari 2021.

¹² Elly M. Setiadi dan Usman Kolib, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahan*(Jakarta Kencana, 2011), hlm. 62.

¹³ Wandu, Sosial Media Tiktok In Islamic Perspective, *Jurnal Palakka : Media anad Islamic Communication*, vol. 1, June 2020, hlm.17.

3. Malu merupakan tolak ukur seseorang melakukan kebaikan atau keburukan.
4. Malu merupakan manifestasi dari iman
5. Malu sangat berpengaruh terhadap nilai-nilai positif dalam berinteraksi pada media sosial tiktok

D. Batasan Masalah.

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan mempermudah dalam pembahasan. Maka penulis membatasi masalah hanya menyangkut hadis tentang malu sebagian dari iman pada kitab Shahi Bukhari nomor 24, Shahi Muslim nomor 36, Sunan Abu Daud nomor 4795, Sunan Ibnu Majah nomor 5033, Sunan An-Nasa'I nomor 58 dan Musnad Ahmad bin Hanbal nomor 5183. Pada ini penulis hanya focus pada pembahasan syarah Bukhari dan Muslim. Penulis juga membahas malu saat berinteraksi dalam media social tiktok.

E. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah-masalah yang telah dipaparkan diatas untuk dikaji lebih mendalam. Maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penlitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis tentang malu ?
2. Bagaimana relevansi malu dalam berinteraksi pada media sosial tiktok ?

F. Tujuan Penelitian

Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberiksn manfaat kepada pembaca sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penjelasan dari hadis tentang malu sebagian dari iman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui bagaimana keterkaitan rasa malu terhadap interaksi sosial masyarakat pada aplikasi tiktok.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis.

Dengan penelitian semoga dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang hadis-hadis malu, yang malu merupakan dari salah satu cabang keimanan Juga semoga dapat memberikan pengetahuan tentang hubungan hadis malu dengan sosial mayarakat.

2. Secara praktis.

Bisa memberikan kontribusi kepada penulis dan pembaca (masyarakat) agar berakhlak sesuai dengan ajaran syariat islam, sesuai dengan hadis nabi sebagai sumber hukum yang kedua.

H. Sistematika Penulisan.

Untuk memperoleh gambaran dari penelitian ini. Penulis menyusun lima bab yang tertera sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab pertama ini bertujuan untuk memudahkan dalam memaparkan data.

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Bab ini menjelaskan landasan teori yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Teori-teori yang digunakan dalam landasan teori ini yaitu penjelasan tentang malu, penjelasan tentang malu dalam perspektif islam dan dalam interaksi social pada aplikasi tiktok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian mengenai status dan pemahaman hadits tentang malu sebagian dari iman dan relevansinya ketika berinteraksi di media sosial tiktok

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan sebagai jawaban dari pokok permasalahan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai masukan berbagai pihak terkait. Bab ini berisi tentang kesimpulan status hadits dan pemahamannya serta kaitannya dengan relevansi dalam berinteraksi di tiktok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori.

1. Malu

a. Defenisi malu.

Rasa malu jika diterjemahkan kedalam Bahasa Inggris akan merujuk pada kata shame, shyness dan embarrassment, yang mana jika ketiga ini arti mengungkapkan perasaan malu, malu dan memalukan. Akan tetapi dari beberapa penilitan mengkaji kata malu dalam bahasa Indonesia ini lebih identik jika digambarkan dengan kata shame dalam Bahasa Inggris.

Malu atau sahme menurut pendapat Tangney adalah emosi menyakitkan yang biasanya disertai perasaan menjadi 'kecil', tidak berharga, serta ketidakberdayaan. Tidak hanya ini Tangney bersama dearing mengatakan shame adalah perasaan yang menyakitkan yang mana perasaan ini berdampak negatif pada perilaku interpersonal seseorang. Menurut pemaparan di atas dapat kita ketahui bahwa shame itu adalah sebuah perasaan yang menyakitkan yang mana bisa membuat seseorang merasa dirinya hina, tidak berdaya, putus asa, rendah dan bahkan dapat memberikan dampak negatif pada interpersonal seseorang.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan malu menjadi tiga hal yakni sebagai berikut :¹⁴

- 1) sebagai rasa tidak enak hati (hina, rendah dan sebagainya) karena berbuat sesuatu yang kurang baik (kurang benar, berbeda dengan kebiasaan, mempunyai cacat atau kekurangan dan sebagainya).

¹⁴ KBBI, 2021, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (online) dikutip dari <https://kbbi.we.id>, akses pada 25 Agustus 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Segan melakukan sesuatu karena karena ada rasa hormat, agak takut dan sebagainya.
- 3) Merasa kurang senang (rendah, hina, dan sebagainya)

Philips mengatakan malu adalah suatu keadaan yang datang kepada kita apabila bertemu dengan suatu keadaan sosial yang mana diri kita tidak memiliki kemampuan atau kemahiran dalam menghadapinya. Menurut Izard dan Hyson malu adalah merujuk kepada gabungan beberapa emosi termasuk perasaan takut dan cinta, ketegangan fikiran dan ketenangan. Buss dan Crozier menyatakan malu adalah suatu penyakit kebanggaan, ia berkaitan dengan suatu perasaan emosi yang tidak selesai dan bimbang dalam situasi sosial.¹⁵

Ghassan Yacob mendefinisikan malu sebagai kehilangan ketentraman sanubari dan keberanian di samping kegelisahan yang diiringi kegugupan, membawa kepada perasaan rendah diri dan serba salah ketika menghadapi situasi-situasi baru atau orang-orang yang tidak dapat dikenal¹⁶

Rasa malu membuat seseorang untuk memodifikasi atau merubah dirinya agar dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitar. Rasa malu juga merupakan faktor untuk menentukan perilaku sosial seseorang dalam kesehariannya, dimana seseorang tersebut berupaya melakukan suatu kegiatan yang sesuai dengan norma dan nilai yang sudah ditentukan pada suatu daerah atau tempat tersebut. Rasa malu menjadi tolak ukur dari perilaku manusia apakah sudah sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku ataukah belum.

Malu juga merupakan emosi psikologi yang mencerminkan konteks sosial yaitu norma-norma dan nilai-nilai sosial. Maka jika dilihat dari konteks ini rasa malu akan membuat seseorang untuk tidak

¹⁵ Nanda Putra Utama, *ibid.*, hlm. 7-8.

¹⁶ Nanda Putra Utama *Ibid*, hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan nilai dari kelompoknya.¹⁷

Lafaz الْحَيَاءُ di baca dengan mad (panjang), secara etimologi adalah perubahan yang di alami seorang insan karena takut aib yang ada pada dirinya (diketahui oleh orang lain),¹⁸ maksud dari hal ini adalah meninggalkan sesuatu karena sebab-sebab tertentu, dan dalam hal ini, meninggalkan sesuatu tersebut merupakan salah satu konsekuensi dari rasa malu. Kata haya' dalam Bahasa arab berarti istihyaa' (merasa malu). Imam al- Wahidi berkata para ulama ahli bahasa menyebutkan bahwa kata istihyaa' berasal dari kata hayaat yang berarti kehidupan.¹⁹

Terminology syar'i mengatakan malu adalah sikap yang mendorong seseorang untuk meninggalkan perbuatan buruk serta menghindari tindakan yang merugikan hak orang lain. Abu Al-Qasim Al-Jundi dalam risalah Abu Al-Qasim Al-Qusyairi berkata rasa malu adalah kemampuan untuk melihat kenikmatan dan kemampuan untuk melihat keteledoran, diantara dua kemampuan itu akan muncul kondisi yang disebut malu.²⁰ Ar- Raghob berkata malu adalah menahan diri dari perbuatan tercela dan ia merupakan keistimewaan yang membedakan manusia dari makhluk lainnya.

b. Pembagian rasa malu.

Psikologi membagi rasa malu menjadi tiga jenis yakni shame, shyness dan embarrassment. Pada ketiga jenis ini berbeda-beda maksud dan konsep malu yang diartikan oleh para ahli psikologi mengenai malu, berikut adalah paparannya :

¹⁷ E. Constant Giawa dan Nani Nurrachman, 2018, "Representasi Sosial Tnetang Makna Malu Pada Generasi Muda Di Jakarta", *Jurnal Psikologi* Vol.17, hlm. 78.

¹⁸ Ibum Hajar Al-Asqalani, *Fathul Baari Syarah Shahih al-Bukhari*, diterjemahkan oleh Abu Ihsan Al-Atsari, (Jakarta:pustaka imam syafii, 2018),jilid 1, hlm. 233.

¹⁹ Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Imam Muslim*, (Jakarta : putaka azzam, 2010), jilid 1, hlm. 90.

²⁰ Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Imam Muslim*, diterjemahkan oleh Agus Ma'mun, Sunarlan dan Suratman, (Jakata Timur:Darus Sunnah Press, 2014), jilid 1, hlm. 562.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Malu (shame)

Shame merupakan emosi menyakitkan yang mana biasanya itu akan berupa perasaan rendah diri, merasa tidak berguna, merasa kecil dan merasa tidak berdaya, kadang kala shame akan menimbulkan hal-hal negatif pada interpersonal seseorang, tidak hanya itu shame juga dapat menyebabkan munculnya emosi dasar sebagai kecaman terhadap diri dalam lingkungan sekitar.²¹

2) Shyness (rasa malu).

Shyness dapat diartikan dengan suatu pengalaman yang ditandai dengan ketakutan dan kegelisahan dalam interaksi interpersonal, juga dapat diartikan dengan suatu tindakan kemalasan, keengganan dan menghindar dari kegiatan sosial, shyness juga menghambat perilaku sosial.²²

3) Embarrassment (memalukan).

Embarrassment atau memalukan lebih mengarah pada citra public individu baik itu terhadap yang nyata atau tidak nyata, terhadap perilaku yang boleh atau tidak boleh untuk diketahui. Selain itu embarrassment juga merupakan suatu kondisi yang tidak bagus dari rasa hina, kecewa, tidak suka dan sebagainya yang mana akan nada ancaman public terhadap identitas sosial individu dari hal yang tidak di inginkan.²³

Pada buku fikih malu karya Al-Muqaddam dikatakan bahwa malu terbagi menjadi dua macam yakni :²⁴

- 1) Malu yang menjadi karakter dan tabiat bawaan, dimana dia bersifat natural dan mejadi sifat dasar pada manusia. Malu jenis ini akan menghalangi seseorang untuk melakukan

²¹ Suwandi Priyadi, "Malu Pada Orang Melayu", *Skripsi Fakulta Psikologi*, UIN Suska, Riau, tahun 2018, hlm. 17.

²² Ibid, hal.18

²³ Ibid, hal.19.

²⁴ Muhammad Ismail Al-Muqaddam, *Fikih Malu Menghiasi Hidup Dengan Malu*, (Jakarta : Nahdlatul Pustaka, 2008), hal. 19-20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan buruk dan akhlak yang rendah, serta mendorongnya untuk melakukan perbuatan yang mulia.

- 2) Malu yang diperoleh dari mengenal Allah dan mengenal keagungan-Nya, kedekatan-Nya dengan para hamba-Nya dan karena keyakinan tentang Maha Tahu-Nya Allah, mengetahui pandangan khianat dan sesuatu yang terpendam dalam dada manusia. Malu seperti ini juga dapat mencegah seseorang mukmin melakukan maksiat karena takut kepada Allah. Malu seperti ini Malu yang seperti ini merupakan bagian dari buah keimanan yang dimiliki seorang hamba, bahkan termasuk derajat ihsan yang paling tinggi.²⁵

Ibnu Qoyyim al-Jauziyyah dalam buku fikih malu, karangan Al-Muqaddam membagi sifat malu kedalam sepuluh jenis yakni sebagai berikut:²⁶

- 1) Malu karena berbuat kejahatan, seperti rasa malu yang dimiliki Nabi Adam ketika dia lari ketakutan di dalam surga. Allah bertanya kepadanya “hai Adam apakah kamu lari karena takut kepada ku. Adam menjawab “ sama sekali tidak wahai tuhan ku, akan tetapi aku malu kepada Mu.”
- 2) Malu karena lalai dalam menjalankan ibadah sebagaimana malunya malaikat yang selalu bertasbih siang dan malam tanpa berhenti.
- 3) Malu yang diperoleh karena penghargaan kepada seseorang hamba atau sering disebut dengan malu makrifat. Jenis malu yang sangat tergantung pada sejauh mana makrifat seseorang hamba terhadap tuhanNya.
- 4) Malu yang timbul karena merasa hina, seperti rasa malu seseorang kepada tuhanNya ketika meminta agar segala

²⁵ Cintami Farmawati, 2020, “Al-haya’ dalam Perspektif Psikologi Islam:Kjian Konsep dan Empiris”, *Jurnal Studia Insania* Vol 8. No 2, hlm. 108-109.

²⁶ Muhammad Ismail Al-Muqaddam, *ibid.*, hal.31-34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permohonannya dikabulkan dengan penuh kerendahan diri di hadapan-Nya.

- 5) Malu karena ada hubungan keluarga, sebagaimana yang dialami oleh Ali bin Abi Thalib ketika dia bertanya kepada Rasulullah tentang madzi (cairan yang keluar dari kemaluan). Dia merasa malu karena Fatimah putri beliau adalah istrinya.
 - 6) Malu yang di dasarkan karena cinta, yaitu malu seseorang karena rasa malu terhadap orang yang dicintainya. Setiap orang yang merasakan rasanya cinta maka akan terdapat rasa malu dalam melakukan hal.
 - 7) Malu dalam hal beribadah kepada Allah, ia merupakan gabungan dari rasa cinta, takut dan pengakuan seorang hamba akan ibadahnya yang tidak pantas dipersembahkan kepadanya. Karena kedudukan Allah jauh lebih mulia dan agung dari pada ibadah yang dilakukannya.
 - 8) Malu karena kedudukan yang disandangnya, hal ini akan muncul ketika seseorang melakukan sesuatu, baik berupa pengorbanan, amal kebaikan maupun sedekah namun dia gagal. Dia akan malu karena kehormatan yang disandangnya dan dia tidak mampu melakukan hal yang orang lain harapkan.
 - 9) Rasa malu seseorang pada diri sendiri merupakan rasa malu yang dimiliki oleh jiwa mulia, terhormat dan tinggi kedudukannya.
- c. Malu dalam Perspektif Islam.

Agama islam sangat menjunjung tinggi sifat malu dengan menjadikannya sebagai bagian dari hukum syar'i. Agama islam memerintahkan untuk umat islam agar memiliki sifat malu, karena dengan adanya malu yang ditanamkan dalam diri setiap umat maka akan meningkatkan akhlak yang baik. Malu atau al-haya'u di dalam al-quran dan hadis banyak dijelaskan, betapa pentingnya sifat malu tersebut agar dimiliki dan ditanamkan oleh umat islam dan seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia di bumi. Dalam hadis nabi malu disebut sebagai salah satu cabang keiman dari 70 cabang keimanan yang diriwayatkan oleh abu awanah dalam kitab shahihnya. Penggunaan sifat malu dalam syariat itu membutuhkan usaha, niat dan ilmu sehingga yang seperti ini dikategorikan sebagai iman. Kalau sudah dibarengi dengan kaidah-kaidah syariat seperti itu, maka rasa malu baru bisa dikategorikan sebagai keimanan, karena ia merupakan pendorong untuk melakukan amal baik dan pencegah dari kemaksiatan.²⁷

Rasa malu dapat menghalangi pemiliknya mendapatkan hak-hak dirinya. Itulah sebabnya ia mendapat pahala dari hak yang dilepasnya karena rasa malu tersebut, terlebih lagi jika yang dilepasnya itu memang benar-benar haknya. Nabi Muhammad juga menjadikan sifat malu sebagai suatu standar untuk membedakan antara amal kebaikan dan keburukan seseorang.

Terminology syar'i mengatakan malu adalah sikap yang mendorong seseorang untuk meninggalkan perbuatan buruk serta menghindari tindakan yang merugikan hak orang lain. Abu Al-Qasim Al-Jundi dalam risalah Abu Al-Qasim Al-Qusyairi berkata rasa malu adalah kemampuan untuk melihat kenikmatan dan kemampuan untuk melihat keteledoran, diantara dua kemampuan itu akan muncul kondisi yang disebut malu.²⁸

Ar- Raghīb berkata malu adalah menahan diri dari perbuatan tercela dan ia merupakan keistimewaan yang membedakan manusia dari makhluk lainnya. Sebab rasa dengan malu lah manusia dapat menahan diri dari segala sesuatu yang menarik syahwatnya, sehingga mereka tidak menjadi binatang.

Orang yang pemalu sangat di puji didalam islam, baik melalui al-quran dan hadis nabi. Di dalam Al-Quran sifat malu di jelaskan dalam

²⁷ Imam An-Nawawi, *syarah shahih imam muslim*, (Jakarta:putaka azzam, 2010), jilid 1, hlm. 90.

²⁸ Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, diterjemahkan Agus Ma'mun, Suharlan dan Suratman, (Jakarta Timur:Darus Sunnah Press, 2014), jilid 1, hlm. 562.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Q.S Al-Qashash [28] : 23-25), tentang akhlak malu seorang putri dari ayah yang soleh. Dimana seorang ayah tersebut mendidik putrinya untuk menjaga kehormatan dan kesucian dan mereka sangat dilindungi dan didik dengan baik.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:²⁹

وَمَا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِّنَ النَّاسِ يَسْقُونَ ۖ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمُ امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ
قَالَ مَا خَطْبُكُمَا قَالَتَا لَا نَسْقِي حَتَّى يُصْدِرَ الرِّعَاءُ وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ

"Dan ketika dia sampai di sumber air negeri Madyan, dia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang memberi minum (ternaknya), dan dia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang perempuan sedang menghambat (ternaknya). Dia (Musa) berkata, Apakah maksudmu (dengan berbuat begitu)? Kedua (perempuan) itu menjawab, Kami tidak dapat memberi minum (ternak kami), sebelum penggembala-penggembala itu memulangkan (ternaknya), sedang ayah kami adalah orang tua yang telah lanjut usianya." (al-qashash : 23)

فَسَقَى لَهُمَا ثُمَّ تَوَلَّى إِلَى الظِّلِّ فَقَالَ رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ

"Maka dia (Musa) memberi minum (ternak) kedua perempuan itu, kemudian dia kembali ke tempat yang teduh lalu berdoa, Ya Tuhanku, sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan (makanan) yang Engkau turunkan kepadaku." (al-qashash:24)

فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَى اسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا فَلَمَّا
جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقِصَصَ قَالَ لَا تَخَفْ نَجَوْتَ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

"Kemudian datanglah kepada Musa salah seorang dari kedua perempuan itu berjalan dengan malu-malu, dia berkata, Sesungguhnya ayahku mengundangmu untuk memberi balasan sebagai imbalan atas (kebaikanmu memberi minum ternak) kami. Ketika (Musa) mendatangi ayah wanita itu (Syeikh Madyan) dan dia (Syeikh Madyan) menceritakan kepadanya kisah (mengenai dirinya), dia berkata, Janganlah engkau takut! Engkau telah selamat dari orang-orang yang zalim itu." (al-qashash:25)

Ayat-ayat diatas juga menjelaskan etika agung yang dimiliki oleh nabi Musa dan betapa pemalunya beliau. Rasa malu nabi Musa tersebut

²⁹ Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/sura/28/23>, diakses pada 10 februari 2022. Jam 08.10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilihat dari interaksi antara nabi Musa dengan kedua putri Syu'aib yang mana belia hanya menanyakan “apa maksudmu ?” tidak lebih dari itu. Bahkan nabi Musa tidak menyanyakan keadaan orang tua, keadaan putri nabi Syu'aib apakah mereka sudah menikah ataupun hal lainnya, seperti pertanyaan-pertanyaan yang kebanyakan anak muda zaman sekarang tanyakan yang mana menurut pemuda zaman sekarang itu adalah hal yang lumrah yang memang seharusnya sesuai dengan zamana mereka.³⁰

Al-quran juga menggambarkan perilaku dari putri-putri nabi Syu'aib yang mana mereka ketika berjalan menuju Musa dengan penuh perasaan malu seorang wanita yang dididik dengan baik berkepribadian mulia dan terhormat.

Sebagian ulama berpendapat bahwa rasa malu bermula dari interaksi hati dengan segala sesuatu yang memang pantas untuk disikapi malu disertai dengan keengganan dirinya melakukan hal tersebut, maka dari interaksi inilah muncul sifat malu.³¹ Selain dari itu juga rasa malu bisa timbul dari suatu kesadaran diri seseorang yang mana telah mendapatkan nikmat dan menerima kebaikan dari seseorang, sehingga seseorang yang mulia tidak akan membalas kejahatan dengan kejahatan apalagi kebaikan dengan kejahatan. Orang-orang yang rendah yang melakukan hal kebalikan dari yang diatas yang mana dia tidak melihat indahnya dari kenikmatan dan kebaikan tersebut.

Suatu yang dapat membangkitkan rasa malu kepada Allah dan manusia adalah kesadaran manusia itu sendiri akan kebaikan yang telah dianugerahkan Allah kepada mereka, disertai dengan pengakuan bahwa diri mereka telah menyalahgunakan nikmat dan anugerah dari Allah kepada mereka.

³⁰ Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Alu Syaikh, *Lababit Tafsir Ibn Katsir*, Tafsir Ibnu Katsir, cet-10, (Muassasahbdar Al-Hilal :Kairo, 1994), hlm. 88.

³¹ Muhammad Ismail Al-Muqaddam, *ibid*, hlm.. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Hadits tentang malu.

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ قَالُوا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ - رَجُلًا يَعِظُ أَحَاهُ فِي الْحَيَاءِ فَقَالَ « الْحَيَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ »³²

“ Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Amru an-Naqid serta Zuhair bin Harb mereka berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah dari az-Zuhri dari Salim dari ayahnya, bahwa nabi mendengar seseorang laki-laki menasehati saudaranya karena malu, maka beliau pun bersabda : “malu itu sebagian dari iman.”

2. Interaksi Sosial.

- a. Defenisi interaksi sosial.

Interaksi sosial di dalam masyarakat sangat penting dalam berkehidupan, dengan adanya interak sosial maka segala sesuatu akan menjadi mudah. Rasa malu dan interaksi sosial memiliki hubungan yang sangat dekat, yang mana dengan adanya rasa malu maka interaksi sesama induvidu ataupun kelompok akan menjadi lebih harmonis, baik, santun dan sesuai dengan ajaran islam.

Manusia sebagai makhluk sosial dituntut untuk hidup berkelompok, sehingga setiap manusia dalam berkehidupan harus saling berinteraksi sosial sesama individu lain yang sama-sama hidup dalam satu kelompok. Menurut sargent “*sosial interaction is to consider behavior always within a group framework, as related to group structure and function*” yang artinya interaksi sosial pada pokoknya memandang tingkah laku sosial yang selalu dalam kerangka kelompok seperti struktur dan fungsi dalam kelompok.³³

Interkasi sosial adalah Interaksi hubungan antar manusia yang sifat dari hubungannya tersebut adalah dinamis, artinya hubungan tidak statis

³² Al-Imam Abi al-Muslim bin al-Hajjaj al-Qashayri an-Naisaburi, 1971, *Shahi Muslim*, juz I, (Beirut : Dar al-Kutub), hlm.46.

³³ M. As’ad Djalali, 2014, “Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri dan Interaksi Social Relaja”, *Persona, Jurnal Psikolog Indonesia*, Vol.3, No.01, hlm. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu mengalami dinamika. Interaksi sosial yang dimaksud adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu dengan kelompok serta antara individu dengan kelompok.³⁴ Pengertian interaksi sosial banyak dijelaskan oleh para ahli, berikut adalah beberapa pengertian interaksi sosial :

- 1) Walgito berpendapat interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, yang mana individu satu dapat mempengaruhi yang lainnya dan begitu juga sebaliknya, sehingga adanya hubungan yang timbal balik.³⁵
 - 2) Bonner, interaksi sosial adalah hubungan antara dua orang atau lebih, dimana perilaku seseorang tersebut mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku yang lainnya.³⁶
- b. Ciri-ciri Interaksi Sosial.

Interaksi sosial dalam prosesnya memiliki ciri-ciri, berikut adalah ciri-cirinya :³⁷

- 1) Adanya pelaku yang berjumlah dua orang atau lebih.
- 2) Terbentuknya dari interaksi tersebut sebuah hubungan timbal balik antara pelakunya.
- 3) Mulanya diawali dengan sebuah kontak sosial secara langsung atau tidak.
- 4) Memiliki tujuan dan maksud yang jelas dari interaksi tersebut.

Menurut Baswori dalam bukunya yang berjudul sosiologi, ciri-ciri interaksi sosial adalah sebagai berikut :³⁸

³⁴ Elly M. Setiadi dan Usman Kolib, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan sosiologi: Teori, Aplikasi dan Pemecahan*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 62.

³⁵ Virgia Ningrum Fatnar, 2014, "Kemampuan Interaksi Sosial Remaja antara yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan yang Tinggal Bersama Keluarga", *jurnal Fakultas psikologi*, ISSN:2303-114, Vol. 2, hlm. 72.

³⁶ Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 56.

³⁷ Asrul Muslim, " Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis", *Jurnal Diskursus Islam* Vol.1 No. 3, Desember 2013, hlm. 486.

³⁸ Hasnawiyah, "Kajian Interaksi Sosial antara Pemimpin dengan Karyawan pada Toko Buku Gramedia Samarinda", *Ejournal Sosiatri-Sosiologi*, Vol.4, No.2, Tahun 2007, hlm. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pelaku terdiri dari satu atau lebih.
 - 2) Adanya komunikasi yang terjadi dengan menggunakan symbol-simbol.
 - 3) Adanya dimensi waktu (masa lampau, kini dan mendatang) untuk menentukan sifat aksi yang berlangsung.
- c. Karakteristik interaksi sosial.

Karakteristik interaksi sosial dapat dilihat dari berbagai segi sesuai dengan interaksi yang dilakukan oleh manusia. Berikut ini adalah beberapa model dari karakteristik dalam berinteraksi :³⁹

- 1) Interaksi yang terjadi antara individu dengan individu lainnya.
- 2) Interaksi antara individu dengan kelompok.

Interaksi antara kelompok dengan kelompok lainnya

- d. Jenis Interaksi Sosial.

Interaksi sosial dibagi menjadi tiga jenis yakni sebagai berikut :⁴⁰

- 1) Interaksi verbal , interaksi ini terjadi apabila dua orang atau lebih melakukan kontak antara mereka menggunakan alata artikulasi pada saat bertukar percakapan.
- 2) Interaksi fisik, interaksi ini terjadi ketika dua orang atau lebih berkontak atau berinteraksi dengan Bahasa tubuh mereka, seperti ekspresi wajah dan isyarat tangan.
- 3) Interaksi emosional, interaksi ini terjadi ketika melakukan kontak satu sama lain dengan curahan perasaan, seperti menangis menunjukkan perasaan sedih dan tertawa menunjukkan prasaan bahagia.

³⁹ Putri Hana Pebriana, "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1, Issue.1, Tahun 2017, hlm. 7.

⁴⁰ Riska Ramadani, *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Perkembangan Moral Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Pekanbaru*, Skripsi, (Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim 2019), hlm. 17-18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aplikasi Tiktok

a. Defenisi tiktok.

Tiktok adalah sebuah aplikasi yang dapat membuat karya berupa sebuah video pendek dengan menggunakan efek dan fitur music yang terdapat di dalam aplikasinya sehingga dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.⁴¹ Pada aplikasi *tiktok* bnayak konten-konten video yang dapat ditiru dan dibuat oleh masyarakat dengan gaya masing-masing.

Aplikasi tiktok merupakan salah satu dari banyak aplikasi media social yang dapat membeuat penggunanya terhibur, sehingga aplikasi dapat dikatakan aplikasi penghibur.⁴² Aplikasi *tiktok* juga dapat memmbuat penggunanya menjadi terkenal atau dikenal dengan berbagai konten atau kreatifitas yang penggunanya buat seperti video lucu, dance, *lipsync* atau video motivasi dll.

Manfaat menggunakan aplikasi ada dua yakni, *pertama* sebagai media penayangan *showcase* krativitas pengguna yang unik dan bagus dari kreator media social yang professional ataupun amatir. *Kedua*, tiktok dapat menjadi mdia social pencari bakat talent dan krator ataupun pencita dan juga ajang pencari popularitas.⁴³

b. Sejarah Tiktok.

Aplikasi *tiktok* pertama kali diluncurkan pada bulan September tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok China. *Byte Dance Inc*, mengembangkan bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring social yang dinamakan *tiktok*. Sepanjang kuartal pertama (Q1) tahun 2018, *tiktok* mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh sebanyak 45,8 juta kali.

⁴¹ Indah Nurrahmi, *Hadits-hadits Nabi Tntang Tarian Dan Relevansinya Dengan Aplikasi Tiktok*, Skripsi, (Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm.23

⁴² Riska Marini, *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prstasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*, Skripsi, (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020), hlm. 36.

⁴³ Indah Nurrahmi, *Op.cit.*, hlm. 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mayoritas para pengguna *tiktok* adalah anak-anak milenial usia sekolah atau sebutan yang dikenal dengan generasi Z.⁴⁴

Aplikasi *tiktok* pernah diblokir dari Indonesia pada 3 Juli 2018. Menurut laporan dari Kemenkominfo banyaknya laporan dari masyarakat sehingga Kemenkominfo melakukan pemantauan selama sebulan dengan banyaknya laporan berisi keluhan yang masuk mencapai 2.853 laporan.⁴⁵

Awal kemunculan *tiktok* di Indonesia tidak terlepas dari salah satu pengguna yang fenomenal yakni Prabowo Mondardo yang dikenal dengan akun *tiktok* Bowo Alpenlibe. Bowo merupakan pengguna *tiktok* yang pada saat itu berumur 12 tahun yang menjadi rule model anak-anak memainkan aplikasi *tiktok*. Sehingga yang ada awalnya pengguna aplikasi *tiktok* adalah masyarakat yang berumur 12 tahun diganti menjadi 16 tahun sesuai permintaan dari Kemenkominfo.⁴⁶

B. Tinjauan Pustaka.

Untuk menjaga keaslian penelitian ini dan agar tidak terjadi duplikasi, peneliti melakukan kajian atas penelitian yang relevan dengan tema yang penulis pilih. Dan penelusuran yang penulis lakukan pada beberapa karya tulis dengan tema yang relevan, yaitu sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Maratus Solicha Jurusan Ilmu Al-qur'an dan Tafsir, fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, tahun 2018 yang berjudul "*Malu Tidak Akan Mendatangkan Sesuatu Kecuali Kebaikan(Hadis Kitab Musnad Ahmad NO 19328*". Pada skripsi ini penelitian tersebut membahas tentang permasalahan hadis yang terdapat dalam kitab musnad Ahmad no 19328 tentang malu yang akan mendatangkan hal kebaikan dan penelitian tersebut mengkaji secara tematik hadis-hadis tentang malu

⁴⁴ Fiska Marini, Op.cit, hlm. 37

⁴⁵ Wikipedia, *Tiktok*, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tiktok>, diakses 03 juli 2022.

⁴⁶ Gerry Ardian, *Perjalanan Aplikasi Tiktok di Indonesia*, <https://nolimit.id.blog/2018/07/12/perjalanan-aplikasi-tik-tok-di-indonesia/>, diakses 03 Juli 2022.



tidak mendatangkan suatu kecuali kebaikan yang terdapat dalam kitab Bukhari, Muslim, dan Abi daud. Selain itu penelitian ini membahas secara rinci keshahihan sanad dan matan hadis juga menyangkut pautkan rasa malu tersebut pada perspektif psikologi. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah pada penelitian ini penulis membahas makna tentang malu pada dua hadis yakni hadis malu sebagian dari iman dan hadis malu tidak mendatangkan kecuali kebaikan. Penulis juga membahas tentang relevansi rasa malu terhadap interaksi sosial masyarakat.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nanda Putra Utama. Jurusan Psikologi, fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, tahun 2019 yang berjudul “*Rasa Malu Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Penyandang Tunawicara Di SLB B Yakut Purwokerto* “. Pada skripsi ini peneliti tersebut membahas tentang bagaimana perasaan malu yang terdapat pada penyandang tunawicara akibat dari salah satu kekurangan dan tentang penanganan psikologi anak seperti apa yang harus mereka dapati, serta perbedaan rasa malu antara laki-laki dan perempuan penyandang tunawicara. Adapun perbedaan penelitian anatara lain yakni pada penelitian penulis tidak adanya membahas tentang rasa malu yang dikaitkan dengan seseorang disabilitas dan sebagainya, tetapi penulis membahas tentang rasa malu yang benar untuk diterapkan saat berinteraksi social.
3. Skripsi yang ditulis oleh Suwandi Priyadi. Jurusan Psikologi, Faklutas Psikologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2018 yang berjudul “*Malu Pada Orang Melayu*”. Pada skripsi ini peneliti tersebut membahas tentang bagaimana perasaan malu yang terjadi pada masyarakat melayu dan bagaimana penerapannya. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah penulis tidak membahas perasaan malu pada suatu etnis, dan penulis meneliti makna dari sebuah hadis tentang malu dan dikaitkan dengan interaksi sosial baik secara verbal, fisik dan emosional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jurnal yang ditulis oleh Cintami Farmawati. Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Jurnal Studia Insania, November Vol. 8, No. 2, yang berjudul “*Al-Haya’ Dalam Perspektif Psikologi Islam: Kajian Konsep Dan Empiris*”. Penelitian ini adalah penelitian pemula tentang konsep al-hayâ’ dalam psikologi Islam. Temuan dalam kajian ini perlu diteruskan untuk menemukan rahasia yang terkandung dibalik kewajiban yang diperintahkan untuk memiliki sifat malu. Jika Psikolog Barat telah menemukan bahwa malu dapat menyebabkan anti sosial dan kecemasan, maka ilmuan Islam diharapkan dapat menemukan lebih dari itu dengan kajian yang empiris. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang makna dari rasa malu menurut hadis malu sebagian dari iman dan malu tidak memdatangkan suatu kecuali kebaikan, bagaimana dari hadis ini rasa malu di terapkan atau di kaitkan saat berinteraksi sosial di tengah-tengah masyarakat.
5. Jurnal yang ditulis oleh Herdyani Kusumasari dan Diana Savitri Hidayati. Universitas Muhammadiyah Malang, Jurnal Psikologi Teori & Terapan 2014, Vol. 4, No. 2, yang berjudul “*Rasa Malu dan Presentasi Diri Remaja di Media Sosial*”. Hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan antara rasa malu dengan presentasi diri remaja melalui media sosial. Namun rasa malu hanya memberikan kontribusi sebesar 8% pada presentasi diri remaja melalui media social dan bagaiman orang tua menyikapi rasa malu pada anaknya. Sedangkan pada penelitian yang penulis teliti lebih membahas penerapan rasa malu yang sesuai syariat islam saat berinteraksi sosial. Penelitian ini juga membahas kontribusi makna hadis kedalam rasa malu tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis bukan berupa angka atau hasil lapangan⁴⁷. Untuk menjawab persoalan yang sudah diuraikan pada pokok masalah, maka penelitian ini dibutuhkan data-data deskriptif. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yakni penelitian studi pustaka (*library research*). Penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari observasi dan literature yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.

B. Sumber Data Penelitian

Terdapat dua bentuk sumber data yang akan di jadikan penulis sebagai pusat informasi pendukung data di dalam penelitian, sumber data tersebut adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian :

1. Sumber Data Primer Sumber data primer dalam penelitian ini ialah kitab hadis dalam kategori *Shahi Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Ibnu Majah, Sunan Abi Daud, Sunan an-Nasa'I dan Musnad Ahmad*, kitab syarah hadis, buku Fiqih Malu karangan al-Muqqaddam dan sebagai alat untuk mencari hadis penulis menggunakan aplikasi *Maktabah Syamilah*. *Maktabah Syamilah* adalah suatu program digital library yang memberikan kemudahan dan kepraktisan khususnya bagi akademisi dalam mengakses informasi pencarian ke kitab-kitab arab.⁴⁸
2. Sumber data Sekunder Adapun data sekunder ialah data tambahan atau pelengkap dari data primer. Bisa juga di katakana bahwa data

⁴⁷ Sandu Suyitno dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, cet-1, (Yogyakarta : Litmasi Media Publishing, 2015), hlm. 4.

⁴⁸ Nur Aris, "Digital Library: Mengenal Al-Maktabah Syamilah", *IAIN Kudus*, Vol 3, No2, 2013, hlm. 179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekunder adalah sebuah penjelas, penguat dari data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder ialah kitab Jamiul Jawam', buku-buku dan jurnal-jurnal serta blog atau majalah yang terkait dalam pembahasan yang penulis kaji.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang di butuhkan dalam penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam hal ini penelitian ini penulis menggunakan metode ma'anil hadis yakni mengkaji tentang bagaimana memahami hadi Nabi dengan mempertimbangkan berbagai aspek, yang dimulai dari konteks semantic dan struktur linguistic teks hadis, kedudukan Nabi ketika menyampaikan hadis, konteks audien yang menyertai Nabi, serta bagaimana menghubungkan teks hadis masa lalu dengan masa kini sehingga dapat menangkap maksud secara tepat tanpa kehilangan relevansinya dengan konteks kekinian yang dinamis.⁴⁹

Adapun langkah-langkah pengkajian hadis dengan metode ma'anil sebagai berikut :

1. Mencari hadis yang akan dibahas yakni hadis tentang malu sebagian dari iman
2. Melakukan takhrij hadisnya dan mencari syarah hadis dari hadis-hadis yang dituju. Baik menggunakan *Maktabah Syamilah*, Kitab Jami'ul Jawami', kitab syarah hadis dan kitab hadis lainnya.
3. Melakukan pengembangan dan penggambaran makna dengan pendekatan tekstula dan kontekstual melalui kitab syarah.
4. Mencari informasi degan membaca dan mengkaji dokumen tentang rasa malu dari berbagai buku-buku umum dan jurnal-jurnal umum terkait malu dan relevansinya dalam interaksi social pada tiktok perspektif hadits.
5. Melakukan pengamatan di media social terkait rasa malu dalam interaksi social pada aplikasi tiktok.

⁴⁹ Nur Fadhilah, , *Ma'anil Hadis*, (Sidoarjo : Jitos Digital Press, 2011), hlm. 273.



6. Melengkapi uraian pembahasan tentang tafsiran hadits yang relevan jika dipandang perlu sehingga menghasilkan pembahasan yang sempurna.

D Teknik Analisis Data

Sebagaimana yang diketahui dalam metode ma'anil hadis mengkaji suatu hadis dengan mempertimbangkan makna hadis baik secara tekstual dan kontesktualnya, sehingga pada analisis ini penulis mengumpulkan hadits dan data-data tentang rasa malu dan interaksi social pada aplikasi tiktok. Kemudian setelah data terkumpul dari berbagai sumber, baik dari sumber data primer ataupun skunder serta telah mengamati aplikasi tiktok mengenai interaksi social yang terjadi di dalamnya maka penulis menganalisis secara dekriptif kualitatif dan di kumpulkan secara deduktif⁵⁰ yakni dengan cara menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ke khusus sehingga hasil penelitian ini dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁵⁰ Sutrisno Hadi, , *Metodelogi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset,1991), hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

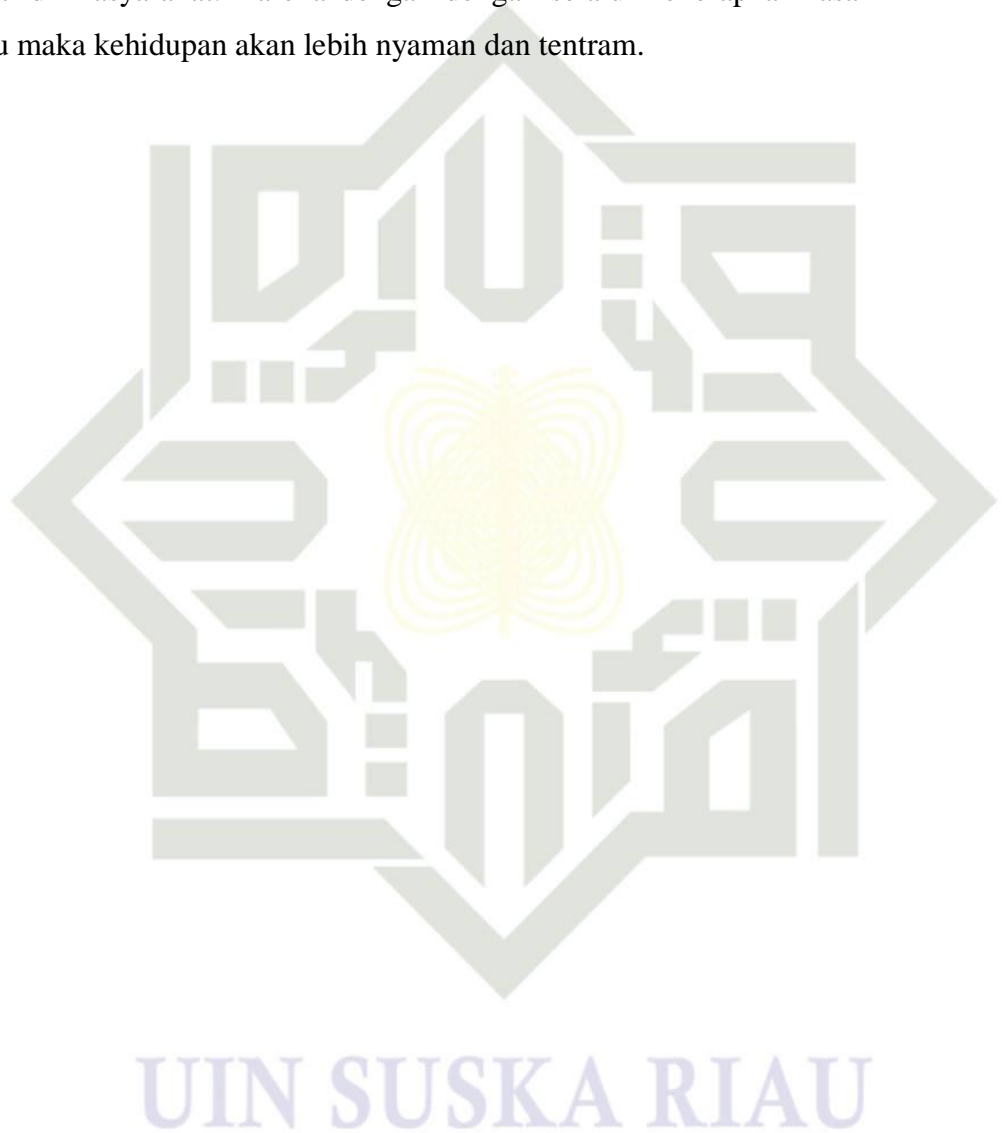
Kesimpulan

1. Hadis tentang malu sebagian dari iman yang terdapat pada riwayat hadits Shohih Bukhari, Shohih Muslim, Sunan Ibnu Majah, Sunan Abi Dawud, Sunan an-Nasa'I dan Musnad Ahmad bin Hanbal berstatus *shohih* dan dapat dijadikan *hujjah*. Pemahaman hadits malu sebagian dari iman adalah dimana rasa malu dapat mencegah seseorang dari perbuatan maksiat, seperti iman yang mana keimanan seseorang dapat menghalangi orang tersebut dari kemaksiatan. Memiliki rasa malu maka kita sebagai seorang umat muslim akan selalu berusaha bersikap atau berperilaku dengan melakukan hal-hal yang baik dan sesuai ajaran islam.
2. Rasa malu yang dimiliki pengguna saat berinteraksi pada aplikasi tiktok, bertolak belakang dengan matan hadits “malu sebagian dari iman” , dikarenakan banyak sekali konten dan tren yang dilakukan pada setiap video tidak mencerminkan memiliki rasa malu dan keimanan pada dirinya tetapi hanya sebatas hiburan dan mengikuti hal-hal yang menarik serta terpengaruh dari tren barat. Rasa malu berkaitan dengan keimanan, ketika melakukan perbuatan tercela keimanan seseorang sedang lemah atau rasa malu yang sudah hilang. Sehingga dalam berinteraksi pada tiktok tanpa adanya rasa malu dapat memunculkan dampak yang kurang baik bagi anak bangsa.

Saran

tulisan penelitian ini belumlah menjadi penelitian yang sangat lengkap, untuk melengkapi tulisan ini. Ada beberapa saran yang perlu yang penulis sampaikan :

1. Diharapkan kepada para pembaca agar dapat lebih dikembangkan wawasan atau pengetahuan yang lebih luas lagi pada penelitian ini setelah membaca tulisan ini.
2. Disarankan dan diharapkan kepada pembaca agar selalu menerapkan rasa malu dalam berkehidupan di dunia, terutama dalam berinteraksi sosial di masyarakat. Karena dengan dengan selalu menerapkan rasa malu maka kehidupan akan lebih nyaman dan tentram.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Nur Aziz, Dwi Nurhayati Adhani, Isabella Hasiana, 2014, Perasaan Malu (Shyness) pada Mahasiswa Baru di Program Studi Psikologi Universitas Trunojoyo Madura, *Persnafikasi*, Vol. 5 No. 2,
- Abdurrahman, M. 2009. "Studi Kitab Hadis". Cet-2. Yogyakarta : TH-Press.
- Al-Asqalani, Ibin Hajar, 2018 , fathul baari syarah shahih al-bukhari, Abu Ihsan Al-Atsari,(Jakarta:pustaka imam syafii),jilid 1,
- Al-Asqalani, Ibn Hajar. 1994. "Tahdzib al-Tahdzib". Beirut: Dar Kutub al-`Ilmiyah.
- Al-Muqaddam, Muhammad Islami. 2008. " fikih malu : menghiasi hidup dngan malu". Jakarta : Maghfirah pustaka.
- Al-Syafi`I, Al-Hafizh Jalaluddin Abu al-Fadhl Abd al-Rahman bin Abi Bakar Muhammad al-Khudhairy al-Suyuti. 2005. "Jami' al-Jawami'". al-Azhar Asy-Syarif: Dar as-Sa`adah Lithaba`ah. jilid 1.
- Al-Tahhan,Mahmud, Taysir Mushthalah al-hadis. Beirut : Dar al-Tsaqafah al-islamiyah, tth.
- Al-Adawy, Musthafa. 2007. "Fikih Akhlak", cet-3. Jakarta : Qisthi Press.
- Al Musnad Al- Jawami', dalam Al-Maktabah Syamilah di produksi oleh Muasasah Al-Maktabah Asy-Syamilah.
- Al-Hadis al-Marfuatu al-Ma'alah fi kitab halayah, dalam Al-Maktabah Syamilah di produksi oleh Muasasah Al-Maktabah Asy-Syamilah.
- Amestia Prasinata Panggabean 2017. "Kualitas Interaksi Sosial antara Penjual dan Pembeli di Taman Pintar Book Store Yogyakarta, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.2, No.2.
- An-Nawawi,Imam, 2010, syarah shahih imam muslim, (Jakarta:putaka azzam), jilid 1.
- _____, 2014, syarah shahih muslim, Agus Ma'mun, Suharlan dan Suratman, (Jakata Timur:Darus Sunnah Press), jilid 1.
- Ans, Nur. 2015. "Digital Library: Mengenal Al-Maktabah Syamilah". IAIN Kudus, Vol 3, No2.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Maktabah Syamilah di produksi oleh Muasasah Al-Maktabah Asy-Syamilah. Diakses pada tanggal 20 januari 2022.
- Al-Qawini Muhammad bin Yazid Abu Abdullah, “Sunan Ibnu Majah”, Beirut : Dar al-Fikr, tth.
- Bukhari, Muhammad ibn Ismail. T.th. “Shahih Bukhari”. Juz1 dan juz 8. Beirut : Dar Al-Fikr.
- Budiningsih, Asri. 2008. “Pembelajaran Moral”. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djalali, M. As’ad. 2014. “Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri dan Interaksi Social Remaja”. Persona, Jurnal Psikolog Indonesia, Vol.3, No.01.
- Farmawati,Cintami, “al-haya’ dalam perspektif psikologi islam : kajian konsep dan empiris”, Jurnal Studi Insani,Vol.8 No.2(November, 2020).
- Fatnar, Virgia Ningrum 2014. “Kemampuan Interaksi Sosial Remaja antara yang Tinggal di Pondok Pesntren dengan yang Tinggal Bersama Keluarga”. jurnal Fakultas psikologi, ISSN:2303-114, Vol. 2, 72
- Giawa, E. Constant dan Nani Nurrachman, 2018, Representasi Sosial Tnetang Makna Malu Pada Generasi Muda Di Jakarta, Jurnal Psikologi Vol.17.
- Hasnawiyah. 2007. “Kajian Interaksi Sosial antara Pemimpin dengan Karyawan pada Toko Buku Gramedia Samarinda”, Ejournal Sosiatri-Sosiologi, Vol.4, No.2.
- Haqqi,Ahmad Mu’adz. 2003 “Syaraha 40 Hadits tentang Akhlak”. cet-3. Jakarta : Pustaka Azzam
- Israil, M. Syuhudi. 1991. “Metodelogi Penelitian Hadis Nabi”. Jakarta : PT. Bulan Bintang.
- KBBI, 2021, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (online) available at <https://kbbi.we.id>, akses pada 25 agustus 2021.
- Khon, Abdul Majid. 2014. “Takhrij dan Metode Memahami Hadis”. cet-1. Jakarta: Amzah,
- Muhasby As Shidiqi, Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis, (Semarang : Thoha Putra, 1994).
- Muhsyarah. 2019. “hubungan antara interaksi sosial dengan perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di ra jami’iyatush shoolihiin kel. Tanjung mulia medan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- tahun ajaran 2018/2019. Jurusan pendidikan islam anak usia dini , UIN Sumatra Utara.
- Muslim, Asrul. 2013. “ Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis”. Jurnal Diskursus Islam Vol.1 No. 3.
- Raiqah, Atik. 2019. “pendidikan akhlak dalam interaksi sosial dengan selaib mahram perspektf an-nur ayat 30-31. Jurusan pendidikan aama islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Oase iman, 2021, 1o sifat malu menurut imam ibnu qoyyimah al-jauziyyah, available at <https://www.hidayatullah.com/kajian/oase-iman/read/2020/06/16/186184/10-sifat-malu-menurut-ibnu-qoyyimah-al-jauziyyah.html>, diakses 23 agustus 2021.
- Pebriana, Putri Hana 2017. “Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini”, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.1, Issue.1.
- Putra Utama,Nanda, 2019, “Rasa Malu Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Penyandang Tunawicara Di SLB Yakut Purwokerto”. Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Purwokerto.
- Priyadi, Suwandi. 2018. “ Rasa Malu pada Orang Melayu”. Skripsi Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.
- Ramah Hastuti & Yohanes Budiarto. 2014. “Pengukuran Perbedaan Rasa Malu dan Self-Esteem Serta Kaitannya dengan Prestasi Akademis (Studi pada Remaja Korban Perceraian di Jakarta)”. Provitae Jurnal Psikologi Pendidikan, Vol. 6, No.1
- Ranadani, Riska 2019. “ Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Perkembangan Moral Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Pekanbaru”, Skripsi S1. Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim..
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolib. 2011. Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan sosiol: Teori Aplikasi dan Pemecahan”. Jakarta : Kencana.
- Suadi, Tjipto. 2008. *Sosiologi*. BP-FKIP UMS : Surakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Su'ri, Supian. 2019. Urgensi Pendidikan Sifat Malu Dalam Hadis (telaah hadis Imran Ibn Husain tentang sifat malu dalam kitab Musnad Ahmad Ibn Hambal). Jurnal studi dan penelitian pendidikan islam vol 2 : alfikr.
- Soekanto, Soerjono. "Faktor-faktor Dasar Interaksi Sosial dan Kepatuhan Pada Hukum. Hukum Nasional Nomor 25.1974, dalam Soerjono Soekanto, Sosiologi suatu Pengantar". Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Siyoto Sandu dan Ali Sodik. 201. "Dasar Metodologi Penelitian". Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Taneko, Soleman B. 1982. "Struktur dan Proses Sosial : suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan". Jakarta : Rajawali.
- Widyaningsih Ika. 2010 "Interaksi Sosial Himpuan Mahasiswa Lampung di Yogyakarta". Skripsi S1, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yahya, Muhammad, Dr. H. 2016. Ulumul hadis. Sulawesi selatan : syahadah.
- Zahriyanti dan Yuhafliza. 2021. "REFLEKSI SIFAT MALU DALAM PANDANGAN ISLAM". Pendidikan Agama Universitas Almuslim. Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya Vol. 5 No.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Id'ha Islami
 Tempat/Tgl. Lahir : Dumai/17 Maret 2000
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat Rumah : Jl. Lintas Duri-Dumai, KM.18, Sebangar, Bathin
 Solapan, Duri, Bengkalis, Riau
 No. Telp/HP : 082288874817
 Nama Orang Tua : Yaprizam (ayah)
 Rositaneli, S.Pd.SD (ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 059 Sebangar : Lulus Tahun 2012
 MTS Diniyyah Puteri Padang Panjang : Lulus Tahun 2015
 KMI Diniyyah Puteri Padang Panjang : Lulus Tahun 2018

PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMPS Ilmu Hadis Anggota Bidang Kewanitaan
2. DEMA Fakultas Ushuluddin Koordinator Pemberdayaan Perempuan
3. Suska Volunter Anggota Bidang Pendidikan